



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 30 November 2016

Halaman: 9

## RUMAH SAKIT TAK LAGI MENAKUTKAN Puskesmas Mergangsan Awali Ramah Anak

**YOGYA (KR)** - Puskesmas Mergangsan kini resmi menyandang status sebagai satu-satunya puskesmas di Kota Yogya yang ramah anak. Sebagai konsekuensi, dari sisi pelayanan hingga penataan ruang didesain sedemikian rupa agar disukai anak-anak. Diharapkan, anak-anak tidak lagi takut saat hendak ke rumah sakit.

"Hari ini (kemarin) diresmikan oleh Pemkot Yogya. Puskesmas Mergangsan mengawali sebagai puskesmas ramah anak. Nantinya lain juga bisa tumbuh inovasi yang berbeda," ungkap Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogya Agus Sudrajat, Selasa (29/11).

Penumbuhan fasilitas layanan kesehatan yang ramah anak tersebut juga bagian

dari penerapan Perda 1/2016 tentang Kota Layak Anak. Dalam perda tersebut, terdapat tiga aspek yang harus menjadi sasaran ramah anak yakni kampung, sekolah dan fasilitas layanan kesehatan.

Proses mewujudkan Puskesmas Mergangsan sebagai ramah anak, imbuhan Agus Sudrajat, membutuhkan proses panjang. Diawali dengan melatih pola pikir petugas

agar mampu melayani sesuai karakter anak. Begitu juga dari sisi ruang pelayanan serta seragam yang dikenakan petugas. "Misalnya di poli gigi yang sebagian besar anak-anak takut diperiksa ke sana. Sehingga ruangan itu dibuat khusus serta petugas tidak kenakan seragam putih-putih layaknya dokter. Supaya anak tidak takut lagi," urainya.

Selain itu, di sela peresmian juga digelar lomba mewarnai bagi anak-anak. Hasil karya terbaik kelak akan dipajang sekaligus menjadi desain dinding di Puskesmas Mergangsan. Dengan begitu, ada bentuk penghargaan terhadap diri anak serta mem-

berikan kenyamanan. "Rasa nyaman yang dirasakan itu akan menghilangkan kecemasan. Kalau sudah tidak cemas, maka akan sangat kooperatif," tandasnya.

Kendati baru ada satu puskesmas yang dikukuhkan ramah anak, puskesmas yang lain tidak harus mengikuti. Melainkan didorong agar mampu menunjukkan keunggulannya masing-masing. Seperti halnya Puskesmas Kotagede I serta Puskesmas Mantrijeron yang dinobatkan ramah lansia. Sebagai konsekuensinya, ada ruangan khusus guna mendahulukan lansia mulai dari pendaftaran hingga pengambilan obat. Begitu juga toilet yang harus

dilengkapi pegangan untuk lansia.

"Harapan kami justru tiap puskesmas keunggulannya berbeda. Misalnya nanti ada kasus yang membutuhkan rujukan tertentu, maka bisa saling melengkapi. Namun demikian, seluruh fasilitas layanan kesehatan dituntut memberikan pelayanan yang terbaik bagi kesehatan masyarakat," papar Agus.

Di samping itu, keragaman keunggulan di tiap puskesmas akan berdampak pada kemampuan mengoptimalkan sumber daya. Selain memudahkan sistem rujukan, juga dapat meneguhkan karakter di masing-masing puskesmas tersebut. (Dhi)-o

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005